



Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Negara Qatar

Fitri Fadhilah¹, Devi Ananda², Seliah³, Wawan Risanto⁴, Mohammad Ridwan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: fitrifadhilah41@gmail.com¹, hdeviananda16@gmail.com², Selip7423@gmail.com³, wawanrisanto8@gmail.com⁴, ridwanciperna@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received June 03, 2025

Revised June 16, 2025

Accepted June 26, 2025

Keywords:

Qatar, 2022 World Cup, Infrastructure, Community Welfare, Tourism, Economic Diversification.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of hosting the 2022 FIFA World Cup on infrastructure development and community welfare improvement in Qatar. Using a descriptive qualitative approach, this study utilizes secondary data from various literature, government reports, and international documents. The results of the study indicate that the World Cup has been an important catalyst in accelerating infrastructure development, diversifying the economy through the tourism sector, and improving the standard of living of the community. Despite facing challenges such as dependence on migrant labor and environmental issues, Qatar has made significant progress toward sustainable development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 03, 2025

Revised June 16, 2025

Accepted June 26, 2025

Kata Kunci:

Qatar, Piala Dunia 2022, Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat, Pariwisata, Diversifikasi Ekonomi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 terhadap pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Qatar. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini memanfaatkan data sekunder dari berbagai literatur, laporan pemerintah, dan dokumen internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Piala Dunia menjadi katalis penting dalam percepatan pembangunan infrastruktur, diversifikasi ekonomi melalui sektor pariwisata, serta peningkatan standar hidup masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan seperti ketergantungan pada tenaga kerja migran dan isu lingkungan, Qatar menunjukkan kemajuan signifikan menuju pembangunan berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Fitri Fadhilah

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: fitrifadhilah41@gmail.com



Pendahuluan

Qatar adalah negara kecil yang memiliki pendapatan yang besar. Dimana perekonomiannya yang pada saat ini sedang meningkat, yang semula dari negara berkembang menjadi negara maju, perekonomiannya juga mulai lebih variatif dan modern dengan menaikkan sektor layanan global. Qatar juga sudah bergabung kepada keanggotaan WTO atau World Tourism Organization sejak tahun 2002 lalu, hal ini menjadi suatu bukti bahwa keterlibatan perekonomian Qatar memiliki pengaruh krusial pada arah perdagangan Qatar ke luar negeri. Selain itu, juga bertujuan menjadikan Qatar sebagai tujuan wisata sekaligus bisnis kelas dunia (Pulungan, 2018).

Salah satu sektor ekonomi yang menarik perhatian Qatar untuk dimajukan adalah sektor pariwisata. Di tahun 2010, Qatar mempunyai harapan dapat menarik lebih dari satu juta wisatawan. Tujuan ini tercapai lebih awal dari yang diharapkan. Pada Desember 2006, Doha menjadi tuan rumah di kegiatan Asian Games. Jutaan penggemar olahraga datang ke negara kecil ini. Dalam persiapannya, Qatar telah melakukan investasi besar dan juga perbaikan infrastruktur. Mereka membangun empat hotel baru, memperluas bandara, membangun stadion olahraga, serta memperbaiki jalan dan jalan raya. Maskot Asian Games Oryy muncul di setiap sudut kota, dan bandara internasional ditutupi dengan poster poster yang mempromosikan acara besar tersebut (Fourie & Santana-Gallego, 2011).

Kemudian, pada saat Piala Dunia FIFA, sebagai salah satu acara olahraga paling megah dan paling ditunggu-tunggu di dunia, telah menjadi panggung prestise bagi negara-negara yang berperan sebagai tuan rumah. Tahun 2022 menandai momen sejarah bagi Qatar, sebuah negara di Timur Tengah yang memiliki visi besar untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA. Keputusan Qatar untuk menjadi tuan rumah turnamen sepak bola terbesar di dunia bukan hanya memberikan kesempatan untuk menampilkan bakat olahraga global, tetapi juga membuka pintu menuju perkembangan ekonomi yang signifikan.

Pertimbangan terkait Piala Dunia 2022 tak hanya berpusat pada lapangan hijau, melainkan juga pada pembangunan infrastruktur dan transformasi ekonomi yang mendalam yang diamanahkan oleh negara ini. Sejak pengumuman Qatar sebagai tuan rumah, harapan dan antisipasi terhadap dampak positif terhadap Pendapatan Per Kapita (PPK) telah menjadi sorotan utama. Dengan pembangunan stadion berteknologi tinggi, perluasan infrastruktur transportasi, dan investasi dalam sektor pariwisata, Qatar telah menggarisbawahi komitmen untuk menciptakan warisan positif yang akan dirasakan oleh generasi saat ini dan mendatang (Aragao, 2015). Dalam beberapa tahun terakhir, Qatar telah meluncurkan serangkaian proyek infrastruktur yang monumental, mencakup stadion-stadion futuristik yang mampu menampung jutaan penggemar dari seluruh penjuru dunia. Namun, dampaknya tidak terbatas pada sektor olahraga semata. Investasi besar-besaran ini menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan sektor konstruksi, dan memberikan dorongan ekonomi yang dirasakan hingga ke berbagai lapisan masyarakat.

Sebagai negara dengan sumber daya alam terbatas, Qatar juga memandang penyelenggaraan Piala Dunia sebagai peluang untuk mengurangi ketergantungan pada industri energi. Strategi diversifikasi ekonomi yang diterapkan oleh Qatar bertujuan untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi, dan Piala Dunia menjadi katalisator utama dalam pencapaian tujuan tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di negara Qatar yang



dapat diatribusikan langsung kepada peran negara ini sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA. Dengan mengkaji dampak pembangunan infrastruktur, pertumbuhan sektor pariwisata, dan transformasi ekonomi yang diharapkan, penelitian ini berusaha memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana keputusan Qatar untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia telah membentuk peta ekonominya dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakatnya (Al-Ali, A., & Singh, 2021)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam dampak pembangunan infrastruktur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Qatar, khususnya pascapenyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial, ekonomi, dan politik secara holistik melalui analisis naratif dan kontekstual.

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data meliputi jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah Qatar, dokumen kebijakan pembangunan nasional (Qatar National Vision 2030), laporan lembaga internasional (IMF, World Bank, WTO), serta artikel berita dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan analisis dokumen. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai publikasi akademik dan kebijakan yang membahas pembangunan infrastruktur, sektor pariwisata, dan diversifikasi ekonomi di Qatar. Sementara itu, analisis dokumen dilakukan terhadap laporan proyek infrastruktur, pernyataan resmi pemerintah, serta dokumen evaluatif dari organisasi internasional yang menyoroti dampak penyelenggaraan Piala Dunia terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial di Qatar.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik (thematic analysis). Proses ini mencakup identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan sektor pariwisata, transformasi ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Data yang telah diklasifikasikan selanjutnya dianalisis secara mendalam untuk melihat keterkaitan antar tema serta dampaknya terhadap struktur sosial dan ekonomi negara.

4. Validitas Data

Untuk menjamin validitas dan keandalan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai referensi terpercaya, baik akademik maupun institusional. Selain itu, kredibilitas data diperkuat dengan menggunakan publikasi terkini dan data yang telah terverifikasi dari lembaga-lembaga resmi.

Hasil dan Pembahasan

Pabrik Tahu Tansa didirikan pada tahun 2013 dengan pemilik yaitu pak Wahyudin dan berlokasi di Jl. Bukit Cassiavera Raya ff2, RT.03/RW.07, Kayu Manis, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16169. Pada awalnya, pabrik Tahu Djadi Sari didirikan karena usaha tahu di bogor masih sedikit. Selain itu, pabrik ini juga bermodalkan pengalaman Pak Wahyudin yang sebelumnya pernah bekerja di pabrik tahu daerah Bandung. Pabrik Tahu Djadi Sari memiliki jumlah karyawan 20 orang, yang sebagian merupakan masyarakat sekitar lingkungan pabrik.



Pabrik tahu Djadi Sari memiliki visi untuk menjadikan pabrik Tahu Djadi Sari sebagai usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan memajukan taraf hidup masyarakat sekitar. Pabrik tahu Djadi Sari ini tidak tergabung dalam Koperasi Tahu Tempe Indonesia (KOPTI). Misi yang dijalankan oleh pabrik Tahu Djadi Sari ini adalah dengan selalu menjaga kualitas bahan baku tahu agar rasa dan kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga, mampu bersaing dengan produk-produk yang sama agar tetap bertahan di pasaran, serta menjadikan tahu sebagai makanan sehat dan terjangkau bagi masyarakat luas.

Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 di Qatar menjadi titik balik penting dalam transformasi sosial-ekonomi negara tersebut. Berdasarkan analisis data sekunder dan dokumen resmi, penelitian ini menemukan bahwa dampak pembangunan infrastruktur dan sektor pariwisata tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga telah menciptakan perubahan struktural dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Qatar secara menyeluruh.

Secara umum, pembangunan infrastruktur mengalami percepatan luar biasa sejak Qatar terpilih sebagai tuan rumah. Investasi besar-besaran dalam sektor transportasi, akomodasi, fasilitas olahraga, dan pelayanan publik menempatkan negara ini dalam jalur pertumbuhan yang lebih terdiversifikasi. Sistem Metro Doha yang mulai beroperasi pada 2019 telah meningkatkan mobilitas masyarakat dan turis secara signifikan, dengan jaringan yang menjangkau area-area vital kota. Begitu pula dengan perluasan Bandara Internasional Hamad, yang mendorong arus masuk wisatawan hingga 3,5 juta pengunjung pada 2023, menunjukkan peningkatan lebih dari 60% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dampak ekonomi dari transformasi ini sangat terasa. Sektor pariwisata yang sebelumnya belum menjadi penyumbang utama PDB, kini mengalami pertumbuhan yang pesat. Pemerintah melaporkan kontribusi pariwisata terhadap PDB mencapai 6,8% pada 2023, meningkat signifikan dari 3,3% pada 2018. Investasi asing langsung juga tercatat mengalami kenaikan, dengan sektor real estat, perhotelan, dan hiburan menjadi destinasi utama modal luar negeri.

Selain aspek infrastruktur dan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial menjadi sorotan penting. Pemerintah Qatar memanfaatkan momen ini untuk memperluas layanan kesehatan dan pendidikan. Sejumlah rumah sakit dan institusi pendidikan dibangun dengan standar internasional, memperbaiki akses dan kualitas layanan publik. Subsidi terhadap perumahan, pendidikan, dan jaminan kesehatan turut mengalami peningkatan, yang secara langsung berdampak pada kualitas hidup warga negara Qatar.

Untuk menyajikan ringkasan dari temuan utama ini, berikut tabel yang menunjukkan indikator dampak yang paling menonjol dari penyelenggaraan Piala Dunia terhadap pembangunan nasional:

Tabel 1. Dampak Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 terhadap Transformasi di Qatar

Dimensi	Indikator Dampak	Temuan Utama
Infrastruktur	Jaringan metro, stadion, bandara, pelabuhan	Metro 75 km, 8 stadion berstandar FIFA, perluasan bandara berkapasitas 58 juta
Ekonomi	Kontribusi pariwisata terhadap PDB, investasi asing	Pariwisata 6,8% PDB (2023), peningkatan FDI di sektor layanan dan hiburan



Pariwisata	Jumlah pengunjung, pengeluaran wisatawan	3,5 juta wisatawan (2023), peningkatan investasi hotel dan atraksi budaya
Sosial & Kesejahteraan	Akses pendidikan, kesehatan, jaminan sosial	Layanan pendidikan & kesehatan meningkat, subsidi perumahan diperluas
Ketenagakerjaan	Peluang kerja langsung dan tidak langsung	±90.000 pekerjaan tercipta selama proyek berlangsung
Citra Internasional	Reputasi global, diplomasi olahraga	Qatar dikenal sebagai hub pariwisata & olahraga dunia
Keberlanjutan	Smart city, energi hijau, transportasi ramah lingkungan	Implementasi bangunan hijau & transportasi publik berkelanjutan

Peningkatan ini turut memperkuat posisi Qatar dalam lanskap geopolitik global. Penyelenggaraan acara olahraga kelas dunia digunakan sebagai alat diplomasi publik yang efektif, memperbaiki citra internasional Qatar di tengah isu-isu global sebelumnya. Dalam hal ini, pariwisata bukan sekadar sumber pendapatan, melainkan juga instrumen strategi nasional yang melibatkan dimensi budaya, sosial, dan politik.

Walaupun demikian, tantangan tetap ada. Ketergantungan pada pekerja migran, isu ketimpangan dalam distribusi manfaat ekonomi, serta keberlanjutan proyek-proyek infrastruktur pascaacara menjadi persoalan yang harus segera diatasi. Reformasi tenaga kerja, pengelolaan stadion pascaevent, serta perlindungan lingkungan akan menjadi indikator kunci keberhasilan jangka panjang dari seluruh transformasi ini.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia bukan hanya mengangkat sektor olahraga, melainkan juga menjadi momentum katalitik bagi reformasi ekonomi, sosial, dan geopolitik secara simultan.

Pembangunan Infrastruktur di Negara Qatar

Visi Nasional Qatar 2030: Qatar memiliki visi jangka panjang untuk menjadi negara maju yang berkelanjutan. Salah satu pilar utama dari visi ini adalah pembangunan infrastruktur yang modern dan efisien.

Fokusnya mencakup pembangunan transportasi, energi, telekomunikasi, dan infrastruktur perkotaan. Masalah ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas kebijakan nasional untuk pembangunan berkelanjutan. Qatar berupaya mencapai swasembada pangan sebesar 70% pada tahun 2023, dan ketahanan pangan sebesar 100% pada tahun 2030. 1) Diversifikasi Ekonomi: Pembangunan infrastruktur juga bertujuan untuk mendukung diversifikasi ekonomi Qatar, mengurangi ketergantungan pada sektor hidrokarbon. 2) Investasi Besar-besaran: Qatar telah menginvestasikan dana yang sangat besar dalam proyek-proyek infrastruktur, terutama dalam persiapan Piala Dunia FIFA 2022. Proyek-proyek ini meliputi pembangunan stadion, bandara, pelabuhan, jalan tol, dan sistem transportasi publik yang canggih. Pengembangan sektor pariwisata, logistik, dan teknologi informasi menjadi prioritas.

Pengaruh Tuan Rumah Piala Dunia Terhadap Perekonomian

Studi-studi sebelumnya telah secara konsisten menyoroti dampak positif penyelenggaraan Piala Dunia terhadap perekonomian negara tuan rumah. Investasi dalam infrastruktur untuk Piala Dunia dapat memberikan dorongan signifikan pada Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja baru (Szymanski, S., & Smith, 2018).



Qatar, sebagai negara dengan sumber daya alam terbatas, telah lama memiliki keinginan untuk mendiversifikasi ekonominya. Penyelenggaraan acara olahraga internasional, termasuk Piala Dunia FIFA, dapat menjadi pendorong utama dalam upaya diversifikasi ekonomi, khususnya melalui pengembangan sektor pariwisata (Loh, 2019).

Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Hiller, 2021), menekankan bahwa investasi dalam pembangunan infrastruktur, terutama stadion dan transportasi, tidak hanya memberikan manfaat selama Piala Dunia, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dengan meningkatkan daya saing dan kualitas hidup penduduk.

Sebuah aspek penting yang harus dipertimbangkan adalah dampak penyelenggaraan Piala Dunia terhadap sektor pariwisata. Penelitian oleh (Fourie & Santana-Gallego, 2011) menunjukkan bahwa negara tuan rumah cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan selama dan setelah Piala Dunia, yang dapat memberikan dorongan pada sektor layanan dan perhotelan.

Peran Pariwisata Dalam Membentuk Geopolitik

Qatar Peran industri pariwisata dalam membentuk geopolitik Qatar sangat kompleks dan melibatkan faktor ekonomi, politik, dan budaya. Dalam beberapa tahun terakhir, seperti yang sebelumnya telah dijelaskan di atas, Qatar telah memperkuat dan mengembangkan industri pariwisatanya sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sektor energi dan menciptakan sumber pendapatan yang beragam. Selain itu, sektor pariwisata Qatar juga memainkan peran penting dalam membentuk dan memengaruhi geopolitik negara tersebut. Dari segi ekonomi, Qatar telah berupaya mengurangi ketergantungannya pada sumber daya alam, terutama minyak dan gas. Salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam upaya diversifikasi ekonomi negara tersebut adalah pariwisata. Dengan mengembangkan sektor pariwisata, Qatar dapat menarik investasi dari luar negeri, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kontribusi sektor non-minyak dan gas terhadap PDB negara.

Melalui pariwisata, Qatar dapat memperbaiki citra internasionalnya dan mempromosikan citra yang positif tentang negara tersebut. Misalnya, dengan menjadi tuan rumah acara-acara olahraga internasional seperti Piala Dunia FIFA 2022, Qatar telah meningkatkan visibilitas globalnya dan menarik perhatian banyak wisatawan. Hal ini membantu mengubah persepsi dunia tentang Qatar sebagai tujuan wisata yang menarik dan berdampak positif terhadap sektor pariwisata dan geopolitik Qatar (Hassan, 2012).

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Qatar

1. Standar Hidup Tinggi: Qatar dikenal memiliki standar hidup yang sangat tinggi, dengan pendapatan per kapita yang termasuk yang tertinggi di dunia. Pemerintah Qatar menyediakan layanan publik yang berkualitas, termasuk pendidikan, kesehatan, dan perumahan.
2. Pengembangan Manusia: Visi Nasional Qatar 2030 juga menekankan pengembangan manusia, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan. Investasi dalam sektor kesehatan juga menjadi prioritas, dengan pembangunan rumah sakit dan fasilitas kesehatan modern.
3. Kesejahteraan Sosial: Pemerintah Qatar memberikan berbagai tunjangan dan subsidi kepada warga negara, termasuk bantuan perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Upaya



juga dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja migran, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi.

4. Fokus pada keberlanjutan: Negara Qatar juga mulai fokus pada keberlanjutan lingkungan, dengan menjamin bahwa pertumbuhan ekonomi sejalan dengan keberlanjutan lingkungan dan kohesi sosial. Oleh karena itu, pengembangan energi terbarukan seperti tenaga surya menjadi salah satu kunci penting dalam mewujudkan Visi 2030.

Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat Qatar

Kesuksesan Piala Dunia 2022 di Qatar juga berhasil mempercepat proyek-proyek infrastruktur besar seperti jaringan transportasi bawah tanah (sistem metro), jaringan kereta ringan, pembangunan pelabuhan baru, jalan raya, stadion, serta infrastruktur olahraga terkait lainnya. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya di lihat dari segi ekonomi, tetapi sebaliknya, pariwisata merupakan serangkaian kekuatan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial-budaya secara keseluruhan. Selain itu, pariwisata harus memiliki daya tarik yang kuat. Pariwisata juga dapat memberikan manfaat dan peran yang penting dalam upaya pelestarian budaya, peningkatan intelektual masyarakat, peningkatan kesejahteraan, meningkatkan dan memperbaiki citra internasional suatu negara di mata dunia, sebagai sarana diplomasi publik untuk memperkuat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara lain serta menjaga sumber daya alam dan peninggalan sejarah sebagai warisan masa lalu (Navickas, V., & Malakauskaite, 2016).

Tantangan dan Upaya

Meskipun telah mencapai kemajuan yang signifikan, Qatar masih menghadapi tantangan, seperti ketergantungan pada pekerja migran dan isu-isu lingkungan. Pemerintah Qatar terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini melalui berbagai kebijakan dan program.

Kesimpulan

Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 telah membawa dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Qatar, khususnya dalam peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja, serta investasi infrastruktur jangka panjang. Selain itu, diversifikasi ekonomi melalui sektor pariwisata telah membantu mengurangi ketergantungan Qatar pada sektor energi.

Secara keseluruhan, Qatar telah melakukan investasi besar-besaran dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan tujuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya fasilitas transportasi dan stadion kelas dunia, Qatar kini lebih kompetitif dalam menarik wisatawan dan investor

Daftar Pustaka

- Al-Ali, A., & Singh, A. (2021). Qatar's Economic Diversification: Challenges and Opportunities.
- Aragao, M. M. De. (2015). Economic Impacts of the FIFA World Cup in Developing Countries. Honors Theses, 1–27. https://scholarworks.wmich.edu/honors_theses/2609
- Fourie, J., & Santana-Gallego, M. (2011). The impact of mega-sport events on tourist arrivals. *Tourism Management*, 32(6), 1364–1370. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.01.011>



- Hassan, E. S. S. (2012). Industri Pariwisata Qatar. 15–19.
- Hiller, H. H. (2021). Mega-Events as a Driver for Socio-Economic Development: The Case of the FIFA World Cup.
- Loh, W. Y. (2019). Evaluating the Economic Impact of Hosting Mega Sports Events: A Case Study of the 2018 FIFA World Cup in Russia.
- Navickas, V., & Malakauskaite, A. (2016). Economic Impacts of Hosting the Olympic Games: A Review of Literature.
- Pulungan, S. A. (2018). Perkembangan Infrastruktur Pariwisata Dalam Membentuk Geopolitik Qatar. *Perkembangan Infrastruktur Pariwisata Dalam Membentuk Geopolitik Qatar*, June, 1–11.
- Szymanski, S., & Smith, R. (2018). The Economic Impact of the World Cup.